

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Distribusi spasial N tanah vulkanis perkebunan teh Gunung Talang dengan luas 768,5 ha memiliki rentang nilai yang beragam pada dua kedalaman. Sebaran N-total yang tertinggi terdapat pada kedalaman 0-20 cm (0.46 %), N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup> tertinggi pada kedalaman 0-20 cm (12.14 ppm), N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup> tertinggi pada kedalaman 0-20 cm (7.27 ppm). Sebaran pH H<sub>2</sub>O tertinggi pada kedalaman 0-20 cm (6.06), pH KCl tertinggi pada kedalaman 20-40 cm (4.26). Sebaran Berat Volume tanah tertinggi pada kedalaman 20-40 cm (0.50 Mg/m<sup>3</sup>), sebaran C-Organik tertinggi pada kedalaman 0-20 cm (13.15%) dan sebaran C/N tertinggi pada kedalaman 20-40 cm (40.39%).

Korelasi kandungan Nitrogen tanah (N-total, N-NH<sub>4</sub><sup>+</sup>, N-NO<sub>3</sub><sup>-</sup>) dengan NDVI pada perkebunan teh Gunung Talang memiliki nilai korelasi yang sangat rendah pada kedua kedalaman tanah ( $r = 0,014-0,142$ ). Nilai korelasi yang sangat rendah dikarenakan sifat dari NDVI itu sendiri menangkap pantulan gelombang elektromagnetik oleh kanopi tanaman, sehingga nilai yang terbaca adalah nilai pantulan gelombang elektromagnetik kandungan zat hijau daun

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disarankan untuk menjaga stabilitas lahan perkebunan teh agar sifat kimia tanah stabil sehingga kadar N tanah dapat terjaga dengan baik. Sehingga perlu dilakukan pengelolaan dan manajemen pemberian pupuk yang seimbang sehingga pertumbuhan dan produksi dari perkebunan teh dapat terjaga dengan baik dan diharapkan untuk memberikan pupuk organik ke lahan perkebunan teh untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah di perkebunan teh. Serata untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis biomassa dari tanaman teh agar didapatkan korelasi yang kuat dengan NDVI (*Normalized Difference Vegetation Index*).